



IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VII SMP NEGERI 9 KOTA MALANG

Novita Balqis¹, Muhammad Sulistiono², Dwi Fitri Wiyono³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: [1Novitabalqis01@gmail.com](mailto:Novitabalqis01@gmail.com), [2muhammad.sulistiono@unisma.ac.id](mailto:muhammad.sulistiono@unisma.ac.id),
[3dwi.fitri@unisma.ac.id](mailto:dwi.fitri@unisma.ac.id)

Abstract

Student character skills are developed through learning about Islam through religious education based on an independent curriculum. Thus, the objectives of this study are to: (1) Examine Independent Curriculum Planning in Class VII Islamic Religious Education Subjects of SMP Negeri 9 Malang City; (2) Examine Independent Curriculum Implementation in Class VII Islamic Religious Education Subjects of SMP Negeri 9 Malang City; (3) and Examine Independent Curriculum Implementation Results in Class VII Islamic Religious Education Subjects of SMP Negeri 9 Malang City. This study employs a case study design and a qualitative research methodology. The methods used to collect the data were observation, interviews, and documentation. strategies for data analysis, data condensing, data presenting, and data validation. The study's findings demonstrate that (1) in planning the Independent Curriculum in Islam Religi Education Subjects, the school forms a team of PAI teachers. and the PAI Teacher Team compiled an educational calendar, Prota, Promissory Notes and Teaching Modules, based on the schol curriculum and the curriculum of the Education Agency and the Ministry of Religion-PAIS. (2) In implementing the independent curriculum of SMP Negeri 9 Malang City in PAI subjects, namely, teacher in classroom learn emphasize the importanc of material goals, independen and aplication in daily life. (3) The result of implementing the independent curriculum in SMP 9 Malang City Grade VII is the growth of student leadership, student independence, student cooperation and student activity in the classroom.

Kata Kunci: *Implementation, Islamic Religious Education, Independent Curriculum.*

A. Pendahuluan

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang saat ini digunakan dalam sistem penddikan di Indonesia. Nadim Makariem, kurikulum merdeka yang digagas oleh Nadiem Makariem sebagai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan harapan dapat menjadi penggerak tumbuhnya kemandirian peserta didik, dan juga diharapkan kurikulum ini akan mendorong

perubahan kualitas sumber daya manusia. mutu pendidikan di Indonesia saat ini. Ciri khas kurikulum merdeka ini adalah Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila yang memberikan kesempatan kepada pelajar untuk menggali ilmu, mengembangkan keterampilan, serta meningkatkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

SMP Negeri 9 Kota Malang ialah Instansi Sekolah Menengah Pertama yang berada di Jl. Prof. Moch. Yamin Gg. 6 No. 26, Klojen, Kota Malang, Jawa timur yang menjadi salah satu sekolah yang telah melaksanakan perubahan Kurikulum Merdeka dari Kurikulum 2013 , namun dalam Implementasinya SMP Negeri 9 Kota Malang masih menerapkan Kurikulum ini sementara untuk kelas VII nya terlebih dahulu dan harapannya akan berkelanjutan pada tahun-tahun selanjutnya.

Pada mata PAI dan Budi Pekerti khususnya di kelas VII, penerapan kurikulum merdeka memiliki harapan besar untuk meningkatkan proses pembelajaran. Karena pada awalnya digunakan kurikulum mandiri yang tentunya berpengaruh terhadap pembelajaran mata pelajaran agama Islam. Efeknya bisa positif dan negatif. Proses pelaksanaannya harus tepat agar dapat memberikan efek yang baik bagi siswa dan proses pembelajaran pada umumnya.

Atas penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk memahami bagaimana proses Implementasi Kurikulum Merdeka belajar pada mata pembelajaran PAI dan budi pekerti di kelas VII beserta dampak penerapannya terhadap mata pelajaran PAI dan budi pekerti. Maka penulis membuat redaksi judul: Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang.

B. Metode

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dan penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tertulis atau lisan tentang perilaku objek penelitian yang menjadi perhatian peneliti (Moleong Lexyi, 2017: 5). Penelitian deskriptif ialah penelitian dengan berfokus pada pengolahan objek menjadi kata-kata atau menjelaskan suasana yang terjadi. Maka berdasarkan penelitian di atas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang implementasi kurikulum merdeka mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dikelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang

Dalam Perencanaan Kurikulum Merdeka pada Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang memiliki beberapa rencana-rencana atau usaha-usaha sebelum dilaksanakannya proses belajar-mengajar didalam kelas, namun dalam hal ini dapat disimpulkan memiliki 2 garis besar dalam merencanakan implementasi Kurikulum Merdeka ini, yakni;

a. Pembentukan Tim Khusus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan dibentuknya Kelompok Khusus pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang adalah untuk memudahkan koordinasi antar guru agama di SMP Negeri 9 Kota Malang, memudahkan Pembuatan perencanaan pembelajaran, memfasilitasi rencana pembelajaran, melakukan penelitian, mencari solusi dan berbagi ilmu baru. mencapai tujuan pembelajaran kurikulum merdeka. Akan tetapi, kurikulum merdeka pembuatan RPP tidak perlu dipelajari oleh para ahli atau spesialis, melainkan kurikulum belajar merdeka dapat berupa belajar dengan guru lain atau berkoordinasi dengan orang lain saat membuat RPP. (Shihab, 2020; 21).

b. Penyiapan dan Pembuatan Modul Ajar, Silabus, Program Tahunan dan Program Semester

Materi pembelajaran SMP Negeri 9 Kota Malang disusun pada awal tahun pelajaran baru oleh tim kurikulum sekolah, yang disesuaikan dengan visi dan misi sekolah, selain keterlibatan guru dalam perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 9 Kota Malang. Siswa dilibatkan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menghindari kebosanan dengan pembelajaran. Selain itu, siswa diberikan materi tambahan untuk bertanya tentang materi pembelajaran.

Penyusunan silabus berdasarkan kurikulum SMP Negeri 9 Kota Malang yang sesuai dengan kurikulum PAIS Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama. Selain itu, selanjutnya barulah disusunnya kalender pendidikan, program tahunan, program semester dan modul ajar yang terkait dengan standar isi.

Perencanaan pendidikan pembelajaran pada kurikulum merdeka disusun berlandaskan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dan

mendapatkan tambahan berupa konsep Merdeka belajar dengan didalamnya terdapat beberapa praktik membangun tujuan, komitmen serta kemandirian.

2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang

Dalam pelaksanaan Kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang terdapat beberapa langkah-langkah yang dilaksanakan, yakni;

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimulai dari berdoa, dilanjutkan dengan ice breaking dan refreashing, apersepsi dan refleksi serta yang terakhir Tanya jawab tentang metode pembelajaran yang diinginkan oleh peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Yang dilakukan didalam kegiatan inti adalah menentukan dan memberikan pemahaman kepeserta didik tentang tujuan materi yang akan diberikan. Kemudian yang kedua adalah memberikan umpan balik materi kepada siswa dan yang terakhir adalah penyampaian materi dengan menggunakan strategi MASHA (Memorizing, Articulation, and Sharing).

Guru PAI kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang menerapkan stategi MASHA karena memahami bahwa tidak semua siswa pandai dalam belajar. Oleh karena itu, guru terkadang mengajukan pertanyaan yang mendorong setiap kali dia mendekati kelompok belajar.

c. Kegiatan Penutup

Didalam kegiatan penutup ini terdapat 3 langkah yang dilakukan oleh pendidik, yakni pertama, guru merefleksi dan memberikan umpan balik kepada siswa tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan dan yang terakhir murid diberikan penugasan berupa lembar kerja siswa.

3. Hasil Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang

Hasil dari penerapan pada dasarnya adalah kinerja yang mengevaluasi perilaku yang terus menerus terjadi dan terus berubah. Pada fase ini, proses pembelajaran yang berlangsung dalam kaitannya dengan evaluasi. Karena sesuatu hal yang digunakan untuki mengukur

pencapaian tujuan merupakan bagian dari hasil, demikian pula tujuan pembelajaran sebagai ukuran perencanaan dan pengembangan (Setawan et al., 2017; 697).

Prinsip penilaian hasil yang dibahas disini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh peneliti yaitu Permendikbud No. 66 Tahun 2013 pada prinsipnya yaitu; terpadu, objektif, transparan, ekonomis, edukatif, dan bertanggung jawab (Kemendikbud, 2013; 130).

Hasil implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 9 Kota Malang kelas VII adalah tumbuhnya jiwa kepemimpinan siswa, kemandirian siswa, berpikir kritis siswa, penalaran terkait pengetahuan dan pembelajaran siswa, gotong royong. atau kerjasama antar siswa, serta aktivitas siswa yang lebih besar dalam proses pembelajaran.

D. Simpulan

Perencanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang memiliki 2 langkah yang telah dilakukan yakni pembentukan tim khusus guru Pendidikan Agama Islam oleh pihak Sekolah serta Penyusunan Silabus, kalender pendidikan, Program tahunan, Prrogram semester, serta RPP sesuai dengan Kurikulum, visi-misi dan program pendidikan sekolah dari Dinas Pendidikan dan Kemenag-PAIS.

Penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang memiliki 3 langkah besar yakni yang pertama kegiatan Pendahuluan berisi tentang bedoa, ice Breaking and Refreashing, apersepsi dan refleksi serta tanya jawab perihal metode pembelajaran yang akan disampaikan. Kedua, kegiatan Inti adalah memberikan pemahaman ke peserta didik tentang tujuan materi yang akan diberikan serta umpan baliknya kemudian kesemua itu dengan menggunakan strategi MASHA (memorizing, Articulation and Sharing). Ketiga, refleksi dan umpan balik pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari dan memberikan penugasan terhadap murid pada lembar kerja siswa.

Hasil dari proses implementasi kurikulum pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang yakni;

1. Semakin bertumbuhnya sikap-sikap positif yang ada didalam tubuh siswa.
2. Tumbuhnya jiwa leadership siswa.
3. Tumbuhnya kemandirian siswa.
4. Daya kritis siswa.

5. Meningkatnya penalaran pengetahuan siswa, sikap gotong-royong siswa serta semakin tingginya keaktifan siswa didalam kelas saat proses belajar-mengajar berlangsung.

Daftar Rujukan

- Hariyanto, (2011). Konsep dan Model Kurikulum Merdeka. Bandung: Remaja Karya, h. 42.
- Kunandar, (2007). Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 221
- Kunandar, (2013). Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013. h. 3.
- Moleong, Lexy (2017). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 5
- Shihab, Najeela dan Komunitas Guru Belajar, (2020). Merdeka Belajar di Ruang Kelas, Tangerang Selatan: Penerbit Literati. h. 21
- Setiawan, Heri dkk, (2017). Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Keterampilan Di Sekolah Dasar dalam Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran & Pendidikan Dasar. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang. h. 697.
- Sulistyowati, Evi. (2012) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah. Jakarta: Grafika Indo. h. 20
- Usman dan Nurdin, (2020). Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. h. 70
- Utomo, (2018). Pendidikan Karakter Landasan, Pils, dan Implementasi. Jakarta: Prenadamedia Group. h. 12
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, (dokumen, tidak diterbitkan), 3. 256 Bab IV, 130

